BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian desain deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan oleh sekumpulan objek yang memiliki tujuan untuk melihat gambaran fenomena kesehatan yang terjadi dalam suatu populasi tertentu (Diana, 2018). Pada penelitian ini, yaitu dengan menghitung persentase (%) sampel yang terinfeksi *Piedra* dan persentase (%) sampel yang tidak terinfeksi *Piedra* bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya jamur *Piedra* pada rambut pasien wanita gangguan jiwa di Ruang Anggrek Rumah Sakit Jiwa Soeprapto Provinsi Bengkulu tahun 2024.

B. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	*Piedra pada rambut*	Jamur yang dapat menyebabkan infeksi Piedra pada rambut yang mengandung Keratin	Identifikasi langsung dengan slide dan mikroskop	Mikroskop	+Positif Ditemukannya nodul *Piedra* -Negatif Tidak ditemukan nodul *Piedra*.	Nominal
2.	Kebersihan rambut	Tingkat keteraturan pasien dalam menjaga kebersihan rambut melalui kegiatan mencuci rambut dalam satu minggu terakhir	menilai berdasarkan observasi langsung	Lembar observasi langsung	-Baik (setiap hari) -Cukup (2–3 hari sekali) - Kurang (> 3 hari sekali)	Nominal

3.	Lama Perawatan	Durasi waktu pasien telah dirawat di rumah sakit jiwa.	Wawancara dengan petugas	Lembar observasi langsung	Jumlah bulan/tahun dirawat	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1.Populasi

Adapun populasi dari penelitian ini yaitu pasien wanita gangguan jiwa di Ruang Anggrek Rumah Sakit Jiwa Seoprapto Provinsi Bengkulu berjumlah 20 orang.

2.Sampel

Sampel penelitian ini adalah rambut pasien wanita gangguan jiwa di Ruang Anggrek Rumah Sakit Jiwa Soeprapto Provinsi Bengkulu dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling.* Pengambilan data di lakukan di Ruang Anggrek yang berjumlah 20 orang. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jadi jumlah populasi untuk penelitian ini berjumlah 20 orang.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.Lokasi penelitian

Pengambilan sampel dilakukan di Ruang Anggrek Rumah Sakit Jiwa Soeprapto Provinsi Bengkulu dan pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium Rumah Sakit Jiwa Soeprapto Provinsi Bengkulu.

2.Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari pembuatan proposal sampai penyusunan karya tulis ilmiah yaitu mulai Februari 2025 sampai Mei 2025.

E. Konsep Pelaksanaan Penelitian

1. Pra Analitik

a. Persiapan Pasien

Dalam upaya pengambilan sampel, yang pertama dilakukan *informed consent* terlebih dahulu terhadap penanggung jawab responden agar bersedia menjadi responden bagi peneliti. Lalu setelah mendapatkan persetujuan dari penanggung jawab responden barulah dilakukan pengambilan sampel rambut di kepala responden yaitu pasien wanita gangguan jiwa dengan didampingi oleh penanggung jawab.

b. Persiapan Alat dan Bahan

1). Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: pipet tetes, *objek glass*, *deck glass*, plastik klip, alkohol swab dan mikroskop.

2) Bahan

Bahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu Larutan KOH 10%.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

2. Analitik

Pemeriksaan Mikroskopis

1. Siapkan *Objek glass* yang bersih dan bebas dari lemak.
2. Sampel diambil dari kantong plastik klip dengan *pinset*.
3. Sampel diletakan di atas kaca *objek glass*.
4. Kemudian diteteskan dengan 2-3 tetes larutan KOH 10%.
5. Sampel ditutup dengan *deck glass* lalu ditekan perlahan.
6. Preparat diperiksa di bawah mikroskop dilihat dengan lensa objektif 10x (Naqsyabandi S, 2022).

3. Pasca Analitik

Interprestasi Hasil

1) Mikroskopis

Hasil positif (+) yakni dengan ditemukannya ciri-ciri nodul pada batang rambut (*Piedra*), dan jika hasil negatif (-) yaitu tidak adanya ditemukan nodul pada batang rambut (*Piedra*) (Naqsyabandi S, 2022).

F. Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis data primer. Data primer yang didapatkan berdasarkan hasil pemeriksaan mikroskopis identifikasi jamur *Piedra*. Data dikumpulkan oleh peneliti dari setiap hasil pemeriksaan laboratorium jamur *Piedra* pada rambut pasien wanita gangguan jiwa di Ruang Anggrek Rumah Sakit Jiwa Soeprapto Provinsi Bengkulu.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*: data yang sudah terkumpul, akan dilakukan pengecekan ulang untuk menghindari terjadinya kesalahan ataupun pertanyaan yang tidak lengkap.
b. *Coding*: proses mengubah data yang bersifat kualitatif (naratif) menjadi format numerik yang bisa dianalisis lebih lanjut.
c. *Tabulating*: tahap pengelompokan data yang sudah dibuat pada variable yang diukur dan selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi.
d. *Entering:* proses masukkan data ke program.
e. *Cleaning*: pengecekan terakhir sebelum menganalisis data.

H. Analisis Data

Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = presentase

F = jumlah subjek yang dihitung

n = Jumlah keseluruhan

Setelah diketahui hasil presentase dari perhitungan dapat disimpulkan dengan kriteria sebagai berikut:

100% : seluruhnya

76%-99% : hampir seluruhnya

51%-75% : sebagian besar

50% : setengah

26%-49% : hampir dari setengah

1%-25% : sebagian kecil

0% : tidak ada satupun

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu